

Abstract

Yulia Safitriana, "Survival Strategy of Gentongan Batik Artisans in Paseseh Village, Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency" supervisor Norita Vibriyanto, SE, M.Si.

This research aims to find out external and internal factors that are opportunities, threats, strengths and weaknesses for Gentongan Batik in Paseseh Village and the survival strategy of Gentongan Batik artisans that should be carried out in Paseseh Village. The approach of this research is qualitative using SWOT analysis using primary data obtained from Gentongan Batik artisans in Paseseh Village. The results of the study show that based on the results of EFAS, it shows that the opportunity factor has a score of 4 greater than the threat score of 2 which identifies that the Gentongan Batik batik is able to respond to the existing opportunities to survive the business and development of Gentongan Batik, meaning that the existing opportunities have not been able to improve the strategy for the survival of the Gentongan Batik business. Meanwhile, based on IFAS calculations, it shows that the strength has a score of 4 and the weakness has 2 IFAS calculations, in short, the condition of the survival of the Gentongan Batik business, the strength factor is greater than the weakness factor which identifies the internal position of the strong strength in the strategy used in the survival of the Gentongan Batik business. Furthermore, based on the SWOT diagram of quadrant 1 (+,+), an explanation was obtained that it was aggressive. The strategy that can be carried out is to use all available strengths in maximizing opportunities by, 1) Branding Batik Gentongan as a quality environmentally friendly product; 2) Processing Gentongan Batik into several types of clothes and accessories; 3) Optimization of Gentongan Batik marketing based on digital marketing; 4) Partner with distributors for sales to international markets.

Keywords: Business Survival, Strategy, SWOT Analysis

Abstrak

Yulia Safitriana, “Strategi Bertahan Usaha Pengerajin Batik Gentongan Di Desa Paseseh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan” dosen pembimbing Norita Vibriyanto, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan internal yang menjadi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan bagi Batik Gentongan di Desa Paseseh dan strategi bertahan usaha pengrajin Batik Gentongan yang sebaiknya dilakukan di Desa Paseseh. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis SWOT dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari pengerajin Batik Gentongan di Desa Paseseh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil EFAS menunjukkan bahwa bahwa faktor peluang memiliki skor 4 lebih besar dibandingkan dengan skor ancaman 2 yang mengidentifikasi bahwa pembatik Batik Gentongan mampu merespon peluang yang ada untuk bertahan usaha dan pengembangan Batik Gentongan, artinya peluang yang ada belum bisa meningkatkan strategi terhadap bertahan usaha Batik Gentongan. Sedangkan, berdasarkan perhitungan IFAS menunjukkan bahwa kekuatan memiliki skor 4 dan kelemahan memiliki 2 perhitungan IFAS ini lebih singkatnya adalah kondisi bertahan usaha Batik Gentongan faktor kekuatan lebih besar dari faktor kelemahan yang mengidentifikasi posisi *internal* kekuatan yang kuat pada strategi yang digunakan dalam bertahan usaha Batik Gentongan. Selanjutnya, berdasarkan diagram SWOT kuadran 1 didapatkan penjelasan bahwa bersifat agresif. Strategi yang dapat dilakukan yakni menggunakan segala kekuatan yang ada dalam memaksimalkan peluang dengan, 1) Branding Batik Gentongan sebagai produk ramah lingkungan yang berkualitas; 2) Mengolah Batik Gentongan menjadi beberapa jenis pakaian dan *accesoris*; 3) Optimalisasi pemasaran Batik Gentongan berbasis *digital marketing*; 4) Bermitra dengan pihak distributor untuk penjualan ke pasar internasional.

Kata Kunci: Bertahan Usaha, Strategi, SWOT